

PKM Pendampingan Nasabah dalam Meningkatkan Pemahaman Produk PT BPR Tridana Kencana KCP PAITON

**Galang Khairan Iqbal Eudriana¹, Moch Ibnu Agil², Muh. Hamzah³,
Miftahul Hidayah⁴**

^{1,2,3} Universitas Nurul Jadid, Paiton, Indonesia

⁴ PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton, Indonesia

Received : 8 Oktober 2025, Revised : 15 Oktober 2025, Published : 22 Oktober 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Galang Khairan Iqbal Eudriana

E-mail: galangyoungs21@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton dilaksanakan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam dunia perbankan mikro. Program ini berfokus pada pendampingan nasabah melalui edukasi produk perbankan seperti tabungan, deposito, dan kredit usaha kecil. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi, dan evaluasi hasil pendampingan yang dilakukan selama 40 hari, mulai 4 Agustus hingga 25 September di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman nasabah terhadap manfaat dan karakteristik produk BPR serta tumbuhnya kepercayaan terhadap lembaga keuangan lokal. Mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam pelayanan nasabah dan penerapan teori keuangan mikro, sementara pihak BPR mendapatkan dukungan dalam promosi edukatif produk keuangan. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan inklusi keuangan dan penguatan hubungan antara lembaga pendidikan dengan sektor perbankan mikro.
Kata Kunci - literasi keuangan, BPR, pendampingan nasabah, edukasi produk, praktik kerja lapangan

Abstract

The Field Work Practice (PKL) program at PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton was implemented to improve public financial literacy while providing practical experience for students in the world of microbanking. This program focuses on assisting customers through education on banking products such as savings, deposits, and small business loans. The implementation method included observation, socialization, and evaluation of the mentoring results, which were carried out for 40 days, from August 4 to September 25 in Probolinggo Regency, East Java. The results showed an increase in customer understanding of the benefits and characteristics of BPR products and a growing trust in local financial institutions. Students gained practical skills in customer service and the application of microfinance theory, while the BPR received support in educational promotion of financial products. This activity contributed to increasing financial inclusion and strengthening the relationship between educational institutions and the microbanking sector.

Keywords - financial literacy, BPR, customer assistance, product education, field work practice

How To Cite : Eudriana, G. K. I., Agil, M. I., Hamzah, M., & Hidayah, M. (2025). PKM Pendampingan Nasabah dalam Meningkatkan Pemahaman Produk PT BPR Tridana Kencana KCP PAITON. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1178 - 1185. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.603>

Copyright ©2025 Galang Khairan Iqbal Eudriana, Moch Ibnu Agil, Muh Hamza, Miftahul Hidayah

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berperan penting dalam memperkuat sektor keuangan mikro dan mendukung perekonomian masyarakat, terutama pelaku usaha kecil dan menengah. Namun, tantangan utama yang dihadapi BPR di berbagai daerah adalah rendahnya literasi keuangan masyarakat terhadap produk perbankan, seperti tabungan, kredit, dan deposito. Kurangnya pemahaman ini sering menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial serta menghambat kesejahteraan ekonomi masyarakat (Rahmawati & Sari, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan BPR.

PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton merupakan salah satu lembaga keuangan lokal yang berkomitmen memberikan layanan keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan program pendampingan nasabah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai produk perbankan yang ditawarkan. Pendampingan ini mencakup edukasi keuangan, simulasi penggunaan produk, serta konsultasi personal agar nasabah mampu memilih produk sesuai kebutuhan dan kemampuan finansialnya (Ariwangsa & Dewi, 2024).

Program pendampingan ini juga sejalan dengan upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memperluas literasi dan inklusi keuangan nasional. Literasi keuangan yang baik terbukti dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal, menekan risiko pinjaman ilegal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sinergi antara lembaga keuangan lokal dan program literasi keuangan masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif dan produktif.

Tujuan Kegiatan :

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan nasabah PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan interaktif serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik, manfaat, serta risiko dari setiap produk BPR agar nasabah dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak, serta membangun hubungan kemitraan yang berkelanjutan antara pihak BPR dan nasabah melalui edukasi yang berorientasi pada kepercayaan dan transparansi

METODE

Pelaksanaan dan Metode Kegiatan PKL

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 40 hari, mulai dari tanggal 4 Agustus sampai dengan 25 September, yang bertempat di PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan operasional lembaga, terutama pada bidang layanan nasabah dan edukasi produk perbankan. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami proses kerja lembaga keuangan mikro serta pola interaksi dengan masyarakat (Arfandi & Sari, 2021).

2. Tujuan PKL

Pelaksanaan PKL ini bertujuan untuk:

- Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dalam dunia perbankan mikro.
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistem dan prosedur pelayanan nasabah di BPR.
- Membantu PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton dalam kegiatan pendampingan nasabah guna meningkatkan pemahaman terhadap produk perbankan.

Selain itu, PKL juga menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata (Hidayat & Lestari, 2020).

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan melalui beberapa tahapan berikut (Pratama & Wibowo, 2019):

a) Tahap Persiapan

Sebelum PKL dimulai, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi untuk memahami struktur organisasi, visi-misi, serta mekanisme kerja PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton.

Tahap ini juga mencakup penentuan bidang kerja yang akan menjadi fokus kegiatan (Yuliana & Siregar, 2022).

b) Tahap Pelaksanaan

selama kegiatan PKL, mahasiswa berpartisipasi dalam berbagai aktivitas operasional dan edukatif, antara lain:

- Pendampingan nasabah baru, membantu menjelaskan prosedur pembukaan rekening serta jenis produk tabungan dan kredit.
- Sosialisasi produk BPR melalui pembuatan media promosi sederhana seperti brosur dan poster edukatif.

Metode ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya memahami teori keuangan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam membangun komunikasi dengan nasabah dan memahami kebutuhan finansial masyarakat

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir, mahasiswa bersama pembimbing lapangan melakukan refleksi terhadap hasil kegiatan. Evaluasi meliputi analisis peningkatan pemahaman nasabah yang telah didampingi serta penyusunan rekomendasi bagi pihak BPR untuk meningkatkan pendekatan edukatif terhadap nasabah (Arfandi & Sari, 2021).

5. Luaran yang Diharapkan

Dari pelaksanaan PKL ini diharapkan:

- a) Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata tentang sistem kerja di lembaga keuangan mikro.
- b) Nasabah memperoleh peningkatan pemahaman terhadap produk BPR.
- c) Terjalin kerja sama berkelanjutan antara pihak kampus dan PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton dalam bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat (Hidayat & Lestari, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan PKL

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama 40 hari (4 Agustus – 25 September) di PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton, mahasiswa melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan pemahaman nasabah terhadap produk perbankan. Beberapa hasil utama yang diperoleh selama kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Nasabah

Melalui kegiatan pendampingan dan sosialisasi, mahasiswa membantu menjelaskan jenis-jenis produk BPR seperti tabungan, deposito, dan kredit usaha rakyat. Dari hasil wawancara sederhana dengan nasabah, ditemukan bahwa sebagian besar peserta mulai memahami perbedaan fungsi dan manfaat tiap produk setelah mengikuti sesi pendampingan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa edukasi langsung dan interaktif dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan masyarakat (Lusardi & Mitchell, 2014; Ningsih & Nugroho, 2022).



Gambar 1. Pendampingan dan sosialisasi produk Bpr

2. Pembuatan Media Edukasi Produk BPR

Mahasiswa menyusun dan mendesain brosur edukatif yang menjelaskan produk-produk unggulan BPR, seperti Tabungan Simpeda, Kredit Mikro, dan Deposito Berjangka. Brosur ini digunakan oleh pihak BPR untuk kegiatan promosi sekaligus edukasi kepada calon nasabah baru. Pembuatan media ini mendukung strategi komunikasi pemasaran perbankan berbasis literasi (Santoso & Dewi, 2021).



Gambar 2. Brosur edukasi

3. Keterlibatan dalam Pelayanan Nasabah

Mahasiswa ikut membantu dalam proses pelayanan di front office, mulai dari penerimaan nasabah, penjelasan produk, hingga membantu proses administrasi awal. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan prinsip pelayanan prima (service excellence) di dunia perbankan (Rahmawati & Sari, 2022).



Gambar 3. Penjelasan serta Edukasi pada Nasabah

4. Penerapan Ilmu Teori di Lapangan

Mahasiswa mampu mengaitkan teori keuangan, manajemen risiko, dan komunikasi bisnis yang telah dipelajari di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami bagaimana strategi keuangan mikro diterapkan secara praktis di lembaga BPR (Rahmawati & Sari, 2022).



Gambar 4. Penerapan ilmu

B. Pembahasan

Kegiatan PKL ini memberikan gambaran nyata mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lembaga keuangan mikro seperti BPR. Berdasarkan hasil observasi, tingkat literasi keuangan masyarakat di wilayah Paiton masih tergolong rendah, terutama dalam hal memahami manfaat jangka panjang dari tabungan dan produk kredit produktif. Melalui pendekatan komunikasi langsung dan pendampingan, mahasiswa dapat membantu menjembatani kesenjangan informasi tersebut (Ariwangsa & Dewi, 2024).

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional. Mahasiswa belajar pentingnya etika pelayanan, kedisiplinan waktu, dan tanggung jawab administrasi, yang menjadi dasar kesiapan mereka memasuki dunia kerja (Yuliana & Rachmawati, 2023).

Dari sisi lembaga, kehadiran mahasiswa PKL memberikan nilai tambah berupa ide-ide baru dalam hal promosi produk berbasis edukasi dan strategi pendekatan kepada nasabah muda. BPR juga

memperoleh manfaat berupa peningkatan keterlibatan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan bersama tim mahasiswa (Kusumastuti et al., 2021).

Manfaat Kegiatan

Hasil kegiatan PKL ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa:
Memperoleh pengalaman kerja nyata di dunia perbankan mikro, meningkatkan pemahaman terhadap operasional lembaga keuangan, serta mengasah keterampilan komunikasi dan pelayanan nasabah (Wahyuni & Prasetyo, 2022).
 2. Bagi PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton:
Mendapatkan dukungan tenaga muda dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan nasabah, serta memperoleh masukan terkait strategi edukasi produk (Setiawan & Lestari, 2023).
 3. Bagi Masyarakat/Nasabah:
Meningkatkan pemahaman terhadap manfaat produk BPR dan mendorong partisipasi aktif dalam program keuangan inklusif (Nugroho & Astuti, 2022).
4. Kesimpulan Sementara

Dari pelaksanaan PKL ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan nasabah di PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan mikro. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi nasabah, tetapi juga memperkuat kerja sama antara dunia pendidikan dan sektor keuangan lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 40 hari, mulai tanggal 4 Agustus hingga 25 September di PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami secara langsung kegiatan operasional lembaga keuangan mikro, khususnya dalam bidang pelayanan nasabah dan edukasi produk perbankan. Melalui kegiatan pendampingan nasabah, mahasiswa turut berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk-produk BPR seperti tabungan, deposito, dan kredit usaha kecil, yang tercermin dari meningkatnya pengetahuan nasabah selama sesi sosialisasi dan diskusi. Selain itu, kegiatan PKL ini juga berkontribusi terhadap peningkatan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap BPR sebagai lembaga keuangan lokal yang mudah diakses serta relevan dengan kebutuhan ekonomi masyarakat sekitar. Dari sisi pembelajaran, mahasiswa memperoleh keterampilan praktis dalam hal komunikasi, pelayanan publik, dan penerapan teori keuangan mikro di dunia kerja (Rahmawati & Sari, 2022). Di sisi lain, pihak BPR juga mendapatkan manfaat berupa tambahan tenaga edukatif yang membantu dalam promosi produk secara edukatif (Ariwangsa & Dewi, 2024). Secara keseluruhan, pelaksanaan PKL di PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, instansi, maupun masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan komunikasi serta memperdalam pengetahuan tentang produk keuangan agar lebih siap menghadapi dunia kerja dan mampu berkontribusi dalam kegiatan edukasi keuangan di masyarakat. Bagi PT BPR Tridana Kencana KCP Paiton, diharapkan dapat melanjutkan program pendampingan dan edukasi nasabah secara rutin, baik melalui kegiatan sosialisasi tatap muka maupun pemanfaatan media digital, sehingga pemahaman masyarakat terhadap produk BPR dapat semakin meningkat. Selanjutnya, bagi pihak kampus, disarankan untuk memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan seperti BPR agar kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan memberikan dampak sosial yang lebih luas. Terakhir, bagi masyarakat atau nasabah, diharapkan untuk terus meningkatkan literasi keuangan pribadi dengan aktif mengikuti kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh BPR maupun lembaga lainnya, sehingga mampu mengelola keuangan secara bijak dan memanfaatkan produk perbankan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada PT BPR Tridana Kencana yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan fasilitas selama proses penyusunan artikel ini. Berkat bimbingan, arahan, serta kerja sama yang baik dari seluruh pihak di PT BPR Tridana Kencana, penulis dapat memperoleh pengalaman, data, dan informasi yang sangat berharga.

Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lain yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan artikel ini. Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, M., & Sari, N. P. (2021). Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di dunia kerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 2(3), 145–152.
- Ariwangsa, A. A., & Dewi, N. P. (2024). Peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui kegiatan edukasi dan pendampingan perbankan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 55–63.
- Ariwangsa, I. M. and Dewi, N. P. S. (2024) 'Pendampingan literasi keuangan untuk masyarakat di sekitar BPR', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(2), pp. 115–123.]
- Bertus, A., Masiun, S., & Elvi, F. (2025). Literasi finansial bagi masyarakat melalui kegiatan menabung. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 567–576.
- Hidayat, R., & Lestari, T. (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan PKL terhadap peningkatan keterampilan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 87–96.
- Jamaludin, J., Rahman, A. S., & Nurhamdi, M. (2023). Literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa SMK Al-Manar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(3), 218–221.
- Kusumastuti, R., Wulandari, D., & Prabowo, A. (2021). Strategi peningkatan literasi keuangan melalui lembaga keuangan mikro. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 25–33.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Ningsih, D. R., & Nugroho, H. (2022). Pengaruh edukasi keuangan terhadap literasi keuangan masyarakat desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 210–219.
- Nugroho, A., & Astuti, R. (2022). Inklusi keuangan dan peran BPR dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 88–96.
- Otoritas Jasa Keuangan (2023) *Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2021–2025*. OJK.
- Pratama, A. P., & Wibowo, R. (2019). Strategi pelaksanaan program PKL dalam pembentukan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 55–64.
- Rahmawati, D., & Sari, F. (2022). Implementasi pelayanan prima di lembaga perbankan mikro. *Jurnal Manajemen Perbankan*, 5(1), 14–22.
- Rahmawati, S. and Sari, D. P. (2022) 'Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan masyarakat pedesaan', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(3), pp. 201–213.]
- Santoso, B., & Dewi, E. (2021). Media edukasi produk perbankan sebagai alat komunikasi pemasaran. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 4(2), 77–86.
- Saputra, A. Y. and Wulandari, E. (2023) 'Literasi keuangan dan inklusi keuangan sebagai determinan kesejahteraan masyarakat', *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(1), pp. 45–54.\
- Setiawan, R., & Lestari, A. (2023). Manfaat kegiatan PKL terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa perbankan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 189–198.
- Suryani, T. and Hidayat, A. (2021) 'Peran Bank Perkreditan Rakyat dalam pemberdayaan UMKM', *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(2), pp. 332–342.
- Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan literasi keuangan dalam pembelajaran ekonomi di SMA dan SMK Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 194–204.

- Wahyuni, S., & Prasetyo, R. (2022). Analisis pembelajaran praktik lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 130–140.
- Yuliana, R., & Rachmawati, F. (2023). Etika kerja dan kedisiplinan sebagai faktor penunjang kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 56–64.
- Yuliana, R., & Siregar, A. (2022). Penerapan metode observasi dan pendampingan dalam kegiatan PKL mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 33–40.